

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan formal yang pertama dan mempunyai tanggung jawab mengembangkan sikap dan ketrampilan siswa. Dalam melaksanakan tugas mengajar, guru pasti pernah dihadapkan pada permasalahan pembelajaran dan non-pembelajaran. Masalah pembelajaran misalnya; siswa tidak mau memperhatikan pelajaran (minat belajar rendah, motivasi belajar rendah), siswa pasif, tidak berani bertanya, prestasi belajar siswa rendah dan sebagainya. Sedangkan yang bersifat non-pembelajaran misalnya perkembangan personal siswa tidak optimal, efektifitas hubungan guru dan siswa yang kurang baik dan sebagainya.

Pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa belajar untuk mengetahui sesuatu, belajar melakukan, belajar menjiwai, belajar bagaimana harus belajar, dan belajar bersosialisasi dengan sesama teman. Dengan mengetahui hal tersebut seorang guru harus berperan penting saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga guru harus menciptakan suasana belajar yang melibatkan interaksi yang baik antara guru dengan siswa, siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan guru SD Negeri Candirejo II Semin, bahwa pembelajaran IPA masih menekankan pada konsep-konsep yang

terdapat di dalam buku, dan juga belum memanfaatkan penggunaan metode ataupun strategi dalam pembelajaran secara maksimal, guru masih dominan menggunakan ceramah, terpaku pada buku paket dan guru belum memberikan kegiatan menyebabkan siswa bosan dan tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. Selain hal tersebut guru kurang memahami penggunaan metode yang mengedepankan keaktifan siswa, media yang kurang, kurang menguasai kelas dan jarang memberikan penguatan pada siswa.

Suatu pembelajaran dikatakan berhasil jika didukung dengan adanya keterlibatan siswa dalam mengikuti pelajaran khususnya IPA. Dalam hal ini hasil belajar pada pembelajaran IPA masih rendah, karena belum adanya keterlibatan serta penguasaan materi tentang IPA. Sehingga pada pembelajaran IPA seharusnya proses, sikap, aplikasi siswa tidak dibiasakan mengembangkan potensi yang dia miliki, dan pada akhirnya anak akan merasa malas, sehingga hasil yang diperoleh siswa dalam belajar rendah, yang dapat kita lihat nilai rata-rata ulangan harian siswa yang masih rendah.

Berdasarkan masalah tersebut maka diketahui bahwa keterlibatan siswa kelas IV SD Negeri Candirejo II Semin belum maksimal, hal itu bisa dilihat dari 17 siswa kelas IV SD Negeri Candirejo II Semin terdiri dari 10 laki-laki, dan 7 perempuan. Saat melakukan observasi, siswa yang berminat mengikuti pembelajaran IPA hanya 7 siswa (41,18%) sedangkan 10 siswa (58,82%) lainnya cenderung malas, bosan, bahkan cenderung ramai saat mengikuti pembelajaran. Demikian juga jika dilihat dari hasil ulangan

harian untuk mata pelajaran IPA, yang menunjukkan bahwa dari 17 siswa hanya 6 siswa (35,29%) saja yang mencapai ketuntasan, sedangkan 11 siswa (64,71%) lainnya belum mencapai ketuntasan, Untuk itu perlu dilakukan strategi pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Dengan hal tersebut, seorang guru dalam menjalankan tugasnya harus menciptakan suasana yang menyenangkan, kreatif, dinamis, namun bermakna dan memberikan motivasi kepada siswa mampu dan mau untuk bertanggung jawab untuk belajar. Karena tugas seorang guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa dalam jalur formal.

Dari banyaknya strategi yang ada, ada salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas yaitu strategi *The Power Of Two*. Pemilihan strategi ini karena kooperatif dan sederhana, selain itu *The Power Of Two* juga merupakan strategi yang sangat efektif. *The Power Of Two* menekankan pada kekuatan dua kepala. Strategi ini dapat membuat siswa untuk saling membantu dan menyelesaikan suatu masalah, siswa dituntut aktif dalam pembelajaran, berinteraksi dengan temannya, dan menarik kesimpulan dari proses yang dialami.” Model pembelajaran kooperatif akan dapat menumbuhkan pembelajaran efektif yaitu pembelajaran yang bercirikan memudahkan siswa belajar sesuatu yang bermanfaat, dan hidup serasi dengan sesama.” (Suprijono, 2009:58).

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang disajikan semenarik mungkin dapat membuat siswa lebih bersemangat, aktif, termotivasi saat menerima pelajaran IPA. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul: “Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA dengan menerapkan Strategi *The Power Of Two* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Candirejo II Semin Kabupaten Gunungkidul, Tahun Pelajaran 2013/2014.

HASIL OBSERVASI MOTIVASI SISWA MENGIKUTI PEMBELAJARAN IPA

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR			
		A	B	C	D
1.	Ahmad Rohmadi	-	-	-	-
2.	Dedi Prasetyo	-	-	-	-
3.	Adi Setiawan	-	-	-	-
4.	Alina Meilani	V	V	V	-
5.	Anis Safitri	V	V	-	V
6.	Angga Satria Utama	-	V	-	-
7.	Arjun Ardi. F	-	-	V	-
8.	Dika Siti Febriyanti	-	-	-	-
9.	Dimas Perdi. S	-	-	V	-
10.	Hendri Widiatmoko	V	V	-	-
11.	Riskha Cindhi. R	V	V	-	V
12.	Riski Sendhi. R	V	-	-	V
13.	Rizka Ramadhani	V	V	V	-
14.	Viky Alya Putri	V	-	V	V
15.	Dimas Aditya	-	-	V	V
16.	Puspita Aulia. W	V	-	V	V
17.	Dhimas Angga. B	-	-	-	-
	Jumlah	8 (47,06%)	6 (35,29%)	7 (41,18%)	6 (35,29%)

Keterangan :

- A : Motivasi siswa mengikuti pembelajaran IPA dengan semangat.
- B : Motivasi siswa aktif bertanya.
- C : Motivasi siswa aktif menjawab.
- D : Motivasi siswa berani mengemukakan pendapat.

HASIL BELAJAR KELAS IV SD NEGERI CANDIREJO II SEMIN

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1.	Ahmad Rohmadi	65	60	BT
2.	Dedi Prasetyo	65	60	BT
3.	Adi Setiawan	65	60	BT
4.	Alina Meilani	65	75	T
5.	Anis Safitri	65	80	T
6.	Angga Satria Utama	65	60	BT
7.	Arjun Ardi Firmansah	65	50	BT
8.	Dika Siti Febriyanti	65	60	BT
9.	Dimas Perdi Setiawan	65	60	T
10.	Hendri Widiatmoko	65	60	T
11.	Riskha Cindhi Ramadhani	65	70	T
12.	Riski Sendhi Ramadhani	65	60	BT
13.	Rizka Ramadhani	65	85	T
14.	Viky Alya Putri	65	90	T
15.	Dimas Aditya	65	60	BT
16.	Puspita Aulia Wijanarko	65	85	T
17.	Dhimas Angga Bagus Saputra	65	45	BT
	Jumlah	-	1120	-
	Rata-rata	-	65.88	-

Keterangan :

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mengarah pada masalah penelitian, sesuai latar belakang masalah diatas. Maka pembatasan masalah penelitian ini adalah:

1. Metode *The Power Of Two*
2. Motivasi dan Hasil belajar IPA
3. Siswa Kelas IV SD Negeri Candirejo II Semin, Gunungkidul.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas, maka perumusan masalah yang menjadi tujuan perbaikan dalam penelitian pembelajaran IPA sebagai:

1. Apakah dengan penerapan strategi *The Power Of Two* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Candirejo II Semin, Gunungkidul ?”
2. Apakah dengan penerapan strategi *The Power Of Two* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Candirejo II Semin, Gunungkidul ?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah dengan penerapan strategi *The Power Of Two* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA kelas IV SD Negeri Candirejo II Semin melalui strategi *The Power Of Two*.
2. Untuk mengetahui apakah dengan penerapan strategi *The Power Of Two* dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri Candirejo II Semin melalui strategi *The Power Of Two*.

E. Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat utamanya dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA dengan menerapkan strategi *The Power Of Two*.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Bagi Siswa

Adapun manfaat bagi siswa antara lain :

- 1) Siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran IPA.
- 2) Melatih siswa dalam bekerjasama dan berkomunikasi dalam kelas.
- 3) Siswa merasa senang, menumbuhkan semangat belajar siswa karena dilibatkan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak lagi menganggap mata pelajaran IPA itu sulit.

b. Manfaat Bagi Guru

Adapun manfaat bagi guru adalah:

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam penerapan inovasi pembelajaran, serta Menambah wawasan guru untuk memperbaiki program dan proses pembelajaran.
- 2) Memperoleh variasi dalam menyusun strategi pembelajaran.

c. Manfaat Bagi Sekolah

- 1) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD Negeri Candirejo Semin.
- 2) Penelitian ini dijadikan sebagai tolak ukur serta inovasi dalam pendidikan dan peningkatan mutu sekolah, serta sebagai sarana untuk kemajuan dan perkembangan pendidikan disekolah.